

PENGAJIAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN, SERTA KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM KEPATUHAN MEMBAYAR PBB PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sri Indah

Email: indahsri729@gmail.com

Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Ruth Feotnai Ele Bana

Email: rutfeonaielebana@gmail.com

Program Studi Akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Adya Hermawati

Email: wati_wati38@yahoo.co.id

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Widyagama Malang

ABSTRAK

Kepatuhan WP merupakan salah satu keadaan dimana WP yang manan akan secara langsung dapat memenuhi seluruh kewajiban perpajakan serta dapat membuat atas hal perpajakan. Adapun masalah yang berkesenambungan terhadap kepatuhan WP antara lain pengetahuan, pendapatan serta kesadaran WP. Riset ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan WP yang akan dipengaruhi oleh pengetahuan, pendapatan terhadap kepatuhan WP pada Kelurahan Polowijen. Dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif, adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 44 orang yang akan dijadikan sebagai responden, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini ialah interview, observasi serta kuesioner. Data yang digunakan ialah data sekunder serta primer. Sedangkan teknik analisa data yang akan digunakan dalam riset ini ialah regresi linier berganda, dengan diadakan penguian hipotesis antar variabel.

Kata Kunci: *Pendapatan, Pengetahuan, Kesadaran, Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan*

ABSTRACT

Taxpayer compliance is one of the conditions in which a safe taxpayer will directly be able to fulfill all tax obligations and can make tax matters. The problems that are continuous with taxpayer compliance include knowledge, income and awareness of taxpayers. This research aims to find out the extent to which taxpayer compliance will be influenced by knowledge, income on taxpayer compliance in Polowijen Village. This research uses quantitative methods, while the number of samples used is 44 people who will be used as respondents, while the data collection techniques used in this research are interviews, observations and questionnaires. The data used are secondary and primary data. While the data analysis technique that will be used in this research is multiple linear regression, with hypothesis testing between variables.

Keywords: *Income, Knowledge, Awareness, Taxpayer, Land and Building Tax*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya virus Covid-19 yang penyebarannya begitu cepat hingga menyebabkan kematian. Covid-19 ini menyebabkan penurunan perekonomian atau bisnis, investasi maupun pendapatan nasional hampir diseluruh dunia. Pembangunan nasional harus berlangsung secara terus melonjak serta dapat memaksimalkan tingkat kesejahteraan pada masyarakat. Problem pembiayaan biasanya disebabkan oleh pemerintah yang membutuhkan dana yang besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Dana yang dibutuhkan tersebut semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan itu sendiri (Amran, 2018).

PBB ialah salah satu pajak yang dimiliki oleh negara yang mana akan dikenakan pada bumi serta bangunan yang tercantumkan dalam UU Tahun 1985 No 12 yang berarti bahwa PBB sebagaimana telah dituangkan dalam UU Tahun 1994 No 12. PBB P2 merupakan sebuah pajak yang akan dikenakan terhadap bumi serta bangunan yang mana akan dimiliki serta dapat dikuasai oleh badan serta orang pribadi. Seperti apabila setiap tanah yang mana akan dikuasai oleh pihak badan atau pihak pribadi akan selalu diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak terhadap negara. Pada saat UU Tahun 2009 No 28 yang mana telah diberlakukan terkait retribusi serta perpajakan. Polowijen dikatakan sebagai salah Kelurahan yang berada di Kota Malang Prov Jawa Timur digolongkan menjadi 6 RW serta 38 RT.

Pada saat menjalankan Penagihan (PBB) di Kelurahan Polowijen, permasalahan yang dihadapi adalah dapat dikatakan masih minim dalam pemahaman terkait dengan kepatuhan WP dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap para administrasi pajak dikarenakan banyaknya persepsi yang menganggap bahwa oknum pajak melakukan korupsi.

(Amran, 2018a) menyatakan bahwa pada variabel kesadaran WP dapat memberikan pengaruh yang secara positif terhadap kepatuhan WP, yang artinya bahwa apabila semakin meningkat pada tingkat kesadaran yang dimiliki maka secara langsung juga akan memaksimalkan kepatuhan WP. (Warouw, 2015) juga dapat dikatakan sebagai salah satu syarat WP yang mana bertujuan untuk dapat memenuhi seluruh kewajiban dalam perpajakan serta dapat membuat hak atas pajaknya.

Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran WP ialah pemahaman terhadap WP. Hasil riset yang dilakukan oleh (Isawati, 2016) yang menyatakan bahwa adanya

sebuah pengaruh yang secara signifikan mengenai pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan WP pada saat melakukan pembayaran pajak. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa apabila pemahaman atas WP meningkat maka secara tidak langsung tingkat kepatuhan WP pun akan meningkat pula.

Hal lain yang juga menyangkut kepatuhan Wajib Pajak ialah tingkat pendapatan. WP seharusnya mampu melihat kemampuan dalam membayar secara mandiri (Isawati, 2016). Sebagaimana hasil riset ini selaras dengan riset yang dibuat oleh (Amran, 2018a) dapat menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan memberikan pengaruh yang secara positif terhadap kepatuhan WP, yang artinya bahwa apabila tingkat pendapatan meningkat, maka secara tidak langsung akan memaksimalkan pula kepatuhan WP.

METODE PENELITIAN

Pada riset ini memiliki riset kuantitatif, sehingga metode kuantitatif dapat dinyatakan salah satu metode riset yang mana akan belandasakan pada ilmu filsafat, tingkat populasi yang digunakan dalam riset ini berjumlah 11.467 orang WP PBB. Pada riset ini salah satu cara dalam penentuan sampel ialah menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data pada riset ini ialah dokumentasi, kuesioner serta observasi, informasi yang akan digunakan ialah sekunder serta data primer, sedangkan teknik analisa data yang digunakan ialah regresi linier berganda serta pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Variabel Pendapatan			
X1.1	0,297	0,583	Valid
X1.2	0,297	0,816	Valid
X1.3	0,297	0,724	Valid
X1.4	0,297	0,745	Valid
Variabel Pengetahuan			
X2.1	0,297	0,666	Valid
X2.2	0,297	0,306	Valid
X2.3	0,297	0,393	Valid
X2.4	0,297	0,799	Valid
Variabel Kesadaran			
X3.1	0,297	0,516	Valid
X3.2	0,297	0,542	Valid
X3.3	0,297	0,563	Valid

X3.4	0,297	0,434	Valid
Variabel Kepatuhan Wajib Pajak			
X4.1	0,297	0,744	Valid
X4.2	0,297	0,878	Valid
X4.3	0,297	0,744	Valid
X4.4	0,297	0,307	Valid

Keputusan dimana nilai r_{hitung} jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bawa seluruh item pertanyaan yang dilakukan dalam riset ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

Sebagaimana pada hasil analisa pada tabel tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* reliabilitas variabel Tingkat Pendapatan (X_1) adalah sebesar 0,782. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan telah lulus uji reliabilitas.

Tabel 3. Uji Reliabilitas (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Sebagaimana pada hasil analisa pada tabel tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* reliabilitas variabel Pengetahuan (X_2) adalah sebesar 0,701. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan telah lulus uji reliabilitas.

Tabel 4. Uji Reliabilitas (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	5

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* reliabilitas variabel Kesadaran (X_3) adalah sebesar 0,640. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran telah lulus uji reliabilitas.

Tabel 5. Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* reliabilitas variabel Kepatuhan (Y) adalah sebesar 0,767.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Item Variabel	Standar Reliabilitas	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan	0,60	0,782	Reliabel
Pengetahuan	0,60	0,701	Reliabel
Kesadaran	0,60	0,640	Reliabel
Kepatuhan	0,60	0,767	Reliabel

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item pertanyaan angket atau kuesioner dinyatakan reliabel, hal ini berdasarkan dasar pengambilan keputusan ialah *cronbach's alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92210337
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.062
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat signifikan dalam riset ini menggunakan uji *Asym. Sig 2 tailed* sebesar 0,200,

yang mana jauh lebih besar dari 0,05, sehingga dengan kesimplannya ialah data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.889	3.328		.868	.391		
	Pendapatan	.441	.139	.411	3.177	.003	.877	1.141
	Pengetahuan	.265	.142	.257	1.862	.070	.773	1.293
	Kesadaran	.187	.126	.195	1.484	.146	.851	1.175

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa:

1. Tingkat pendapatan mempunyai nilai tolerace sebesar 0,877
2. Pengetahuan mempunyai nilai tolerace sebesar 0,773
3. Kesadaran mempunyai nilai tolerace sebesar 0,851

Nilai tolerance setiap variabel > dari 0,01 sedangkan pada nilai VIF < 10,00. Yang artinya bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan ialah tidak terjadinya gejala multikolinearitas dalam riset ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.509	1.935		.263	.794
	Pendapatan	-.035	.081	-.072	-.434	.667
	Pengetahuan	.089	.083	.191	1.079	.287
	Kesadaran	-.003	.073	-.006	-.036	.971

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sebagaimana telah dilaukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa dari variabel pengetahuan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,278, serta variabel kesadaran 0,971, yang artinya bahwa pada tingkat signifikan > dari 0,005 oleh karena itu, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam riset ini.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.889	3.328		.868	.391
	Pendapatan	.441	.139	.411	3.177	.003
	Pengetahuan	.265	.142	.257	1.862	.070
	Kesadaran	.187	.126	.195	1.484	.146

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,03 serta memiliki nilai T_{hitung} sebesar 3,177, sedangkan pada variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,070 dengan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 1,862 sedangkan pada variabel kesadaran mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,146 dengan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 1,484. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.865	3	37.288	9.389	.000 ^b
	Residual	158.863	40	3.972		
	Total	270.727	43			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pendapatan, Pengetahuan

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai T_{hitung} $9,399 > T_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pendapatan, pengetahuan serta kesadaran berpengaruh terhadap terhadap kepatuhan WP.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.369	1.993

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Pendapatan, Pengetahuan

Sebagaimana telah dilakukan pengujian pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada nilai koefisien determinasi atau *R Square* ialah sebesar 0,413 atau 41,3%, yang artinya bahwa kepatuhan WP dapat diprediksi oleh variabel pendapatan, pengetahuan serta kesadaran sebesar 41,3%, sedangkan yang sisanya 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar riset ini.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sebagai mana pada hasil analisa yang dilakukan dalam riset ini, sehingga dalam pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP, sehingga hipotesis H₁ diterima. Oleh karena itu pada kesimpulannya ialah variabel tingkat pendapatan dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP. Riset ini serupa dengan apa yang dilakukan oleh (Amran, 2018) yang mengatakan bahwa tingkat pendapatan dapat memberikan pengaruh yang signifikan serta memberikan tanda yang positif terhadap kepatuhan WP. (Amran, 2018b) Apabila terdapat sebuah peningkatan pada sebuah pendapatan maka secara tidak langsung akan berdampak pada kepatuhan WP

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sebagai mana pada hasil analisa yang dilakukan dalam riset ini, sehingga dalam pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP, sehingga pada keputusan hipotesisnya ialah H₂ ditolak. Oleh karena itu pada kesimpulannya ialah variabel

pengetahuan tidak dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP. Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Rizki Indrawan Dan Bani Binekas, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan WP.

Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sebagaimana pada hasil analisa yang dilakukan dalam riset ini, sehingga dalam pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran tidak dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP, sehingga pada keputusan hipotesisnya ialah H3 ditolak. Oleh karena itu pada kesimpulannya ialah variabel kesadaran tidak dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan pada kepatuhan WP. Riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Aryo Prakoso, Galih Wicaksono & Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, 2019), (Zulaicha Efrita Sarasawati, 2018) yang menyatakan bahwa kesadaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan WP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP di Kelurahan Polowijen, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP di Kelurahan Polowijen dan kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WP di Kelurahan Polowijen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. (2018a). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Amran. (2018b). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 1-15. e-ISSN: 2621-1505 p-ISSN: 2621-1906.
- Aryo Prakoso, Galih Wicaksono, S. I., & Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, N. D. K. (2019). Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 4(2), 1-17. ISSN: 2451-0180.
- Arifin, S. B., & Nasution, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Medan belawan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2).

- Artha, K. G. W., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Badung Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 913-937.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37-48.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Hermawati, A. (2014). Analisis Faktor untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan dan implikasinya terhadap peningkatan penerimaan negara.
- Hermawati, A., & Gunawan, E. (2020). The implementation of dynamic capabilities for small and medium-sized enterprises in creating innovation. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*.
- Muhamad, M. S., Asnawi, M., & Pangayow, B. J. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 69-86.
- Nuraina, F. S. E. (2017). Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1), 45-55.
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1-8.
- Paramartha, I. P. I. P., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 641-666.
- Putri, K. J., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1112-1140.
- Rizki Indrawan Dan Bani Binekas. (2018). Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM Understanding of Taxes and Knowledge of Taxes on Compliance with SME Taxpayers. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 419-428. ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(P).
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah, H. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1-14.
- Siamena, E., Sabijono, H., & Warongan, J. D. (2017). Pengaruh sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Zulaicha Efrita Sarasawati, E. M. D. R. R. D. (2018). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Di Surakarta. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2(3), 45-52. P-ISSN: 2528-6269 E-ISSN: 2623-2103.